

Kolaborasi Kegiatan Belajar Mengajar BIPA Universitas International Batam dan Sekolah Global Indo-Asia

Maya Marsevani¹, Nurhayati Balqis², Angelina Trisnauly Purba³, Gabriella Jap⁴, Aga Data⁵
Universitas International Batam^{1,2,3,4}, Universitas Negeri Surabaya⁵

maya@uib.ac.id, 2161003.nurhayati@uib.edu, 2161005.angelina@uib.edu,
2161011.gabriella@uib.edu, aga.21033@mhs.unesa.ac.id

Received December 2023; Accepted February 2024; Published April 2024

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penanaman nilai-nilai karakter, pengenalan budaya Indonesia serta keterampilan peserta didik melalui praktek mengajar BIPA di sekolah Global Indo-Asia, kota Batam. Agar mencapai tujuan pembelajaran, peserta didik diajarkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis membedakan, menyebutkan, dan menganalisis mengenai keluarga serta memberikan umpan balik yang konstruktif menjadi elemen penting dalam proses kolaborasi pembelajaran dan pengajaran ini dapat dianggap sukses sehingga mahasiswa memiliki peran yang krusial dalam praktek mengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Sekolah Global Indo-Asia. Peran mereka tidak hanya sebatas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam mendukung pembelajaran lintas budaya. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu dengan memberikan materi yang melingkupi kosa kata keluarga dan penggunaan kata ganti dalam tokoh keluarga terkenal di Indonesia kepada murid di Global Indo-Asia, Kota Batam yang dilakukan melalui implementasi. Para peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan interpersonal, dan merasakan keuntungan mendalam dari kolaborasi ini.

Kata Kunci : BIPA, Implementasi, Kolaborasi

ABSTRACT

This community service activity aims to provide character values, introduction to Indonesian culture and learner skills through BIPA teaching practice at Global Indo-Asia school, Batam city. In order to achieve the learning objectives, learners are taught the skills of speaking, listening, reading, and writing distinguishing, naming, and analyzing about family as well as providing constructive feedback are important elements in the collaborative process of learning and teaching this can be considered a success so that students have a crucial role in the practice of teaching Indonesian for Foreign Speakers (BIPA) at Global Indo-Asia School. Their role is not only limited as teachers, but also as agents of change in supporting cross-cultural learning. The method of implementation in this activity is by providing materials covering family vocabulary and pronoun usage in famous family figures in Indonesia to students at Global Indo-Asia, Batam City through implementation. The learners not only gained new knowledge, but also actively engaged in the learning process, improved their interpersonal skills, and experienced the profound benefits of this collaboration.

Keyword: BIPA, Implementation, Collaboration

Corresponding Author: Maya Marsevani, Universitas International Batam, Email: maya@uib.ac.id

Copyright © 2024: Maya Marsevani, Nurhayati Balqis, Angelina Trisnauly Purba, Gabriella Jap, Aga Data

How to Cite: Marsevani, M., Balqis, N., Purba, A. T., Jap, G., Data, A. (2024). Kolaborasi Kegiatan Belajar Mengajar BIPA Universitas International Batam dan Sekolah Global Indo-Asia *Community Education Engagement Journal*, 5 (2), 12-21. <https://doi.org/10.25299/ceej.v5i2.15316>

PENDAHULUAN

Pembelajaran BIPA adalah proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk mereka yang tidak akrab dengan bahasa ini, dengan kata lain, bagi mereka yang belum mengenalnya (Setyaningrum et al., 2018). Kehadiran siswa asing yang belajar di Indonesia mendorong adanya pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di dalam negeri (Andriyanto et al., 2021). Strategi dan model pembelajaran yang menarik dan inovatif sangat penting dalam mengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), terutama pada tingkat anak-anak. Tugas besar bagi pengajar adalah mengubah materi ajar menjadi pengalaman yang menyenangkan (Rohimah, 2018).

Dalam pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), kegiatan belajar harus disusun dengan lebih rinci dan difokuskan pada proses pembelajaran. Hal ini sangat krusial agar penutur asing tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi bahasa Indonesia. Pengajar juga perlu memahami secara mendalam kesulitan yang dihadapi penutur asing dalam belajar bahasa Indonesia, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Rosiyana, 2020). Banyak orang asing memutuskan untuk mempelajari bahasa Indonesia dengan motivasi yang bervariasi, didorong oleh kepentingan yang beragam. Beberapa di antaranya ingin memahami keberagaman budaya Indonesia, sementara yang lain mungkin berencana untuk melanjutkan studi atau bekerja di negara ini. (Dwinitia & Anggraini, 2021).

Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci implementasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang dilakukan oleh para peneliti, di SMA Global Indo-Asia yang berlokasi di Kota Batam. Dengan latar belakang keinginan untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana BIPA dapat diintegrasikan dengan efektif dalam konteks pendidikan menengah atas, peneliti melakukan observasi di kelas BIPA yang diajarkan oleh ms. A, menyiapkan materi untuk implementasi yang sudah direview oleh dosen pengampu dan juga ms. A, dan dilanjutkan dengan implementasi di kelas menggunakan materi yang sudah dibuat oleh para peneliti.

Urgensi mahasiswa melakukan praktek mengajar menjadi sangat krusial, mengingat adanya keberagaman siswa asing di Sekolah Global Indo-Asia. Dalam konteks ini, pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) menjadi hal yang sangat penting, tidak hanya sebagai sarana pengenalan bahasa, tetapi juga sebagai jendela untuk memahami kekayaan budaya Indonesia.

Mahasiswa memiliki peran yang krusial dalam praktek mengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Sekolah Global Indo-Asia. Peran mereka tidak hanya sebatas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam mendukung pembelajaran lintas budaya. Kontribusi mitra dalam praktek mengajar ini juga sangatlah penting, pihak mitra memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan praktek mengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Sekolah Global Indo-Asia., dan juga memberikan masukan serta saran yang dapat meningkatkan skill para mahasiswa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Global Indo-Asia, Kota Batam dengan peserta adalah siswa pelajar asing Global Indo-Asia kelas 10 berjumlah 8 orang yang berasal dari negara Malaysia, Singapura, Inggris, India, dan Australia. Program kegiatan ini dilaksanakan dua kali, yaitu pada tanggal 1 November 2023 oleh mahasiswa dari kelompok satu dan materi yang diajarkan adalah “Keluargaku.” Praktek mengajar kedua dilakukan pada 3 November 2023 oleh mahasiswa kelompok dua dan materi yang diajarkan adalah “Anggota Keluarga Tokoh Terkenal.” Implementasi dari program tersebut adalah dengan melakukan presentasi materi dan pengajaran di sekolah Global Indo-Asia kepada delapan siswa asing yang terdiri dari 7 laki-laki dan 1 perempuan.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu dengan memberikan materi yang melingkupi kosa kata keluarga dan penggunaan kata ganti dalam tokoh keluarga terkenal di Indonesia kepada murid di Global Indo-Asia, Kota Batam yang dilakukan melalui kegiatan implementasi.

Untuk mengimplementasikan praktek pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Sekolah Global Indo Asia Batam dengan materi pengenalan “Keluarga” dan “Anggota Keluarga Tokoh Terkenal” dengan istilah kata ganti keluarga, langkah-langkah yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

1. Persiapan:

Persiapan menjadi tahap krusial dalam implementasi praktek pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Sekolah Global Indo Asia Batam. Sebagaimana yang disebutkan oleh (Ulhaq & Lubis, 2023), penyusunan bahan ajar yang unik dan spesifik menjadi prasyarat penting. Bahan ajar haruslah relevan dengan tingkat pemahaman siswa BIPA dan mampu menjangkau mereka yang masih awam dalam bahasa Indonesia. Penyesuaian metode pengajaran juga menjadi aspek krusial yang perlu dipertimbangkan sesuai dengan karakteristik siswa (Arif, 2018). Hal ini melibatkan penyusunan materi ajar yang sesuai dengan pemahaman siswa, penentuan

metode pengajaran yang efektif, serta penyesuaian materi ajar agar sesuai dengan kebutuhan siswa (Hamid et al., 2019).

2. Implementasi:

Tahap implementasi memerlukan pendekatan yang sistematis dan interaktif dalam menyampaikan materi kepada siswa BIPA. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Widningsih, 2019), proses pembelajaran harus dimulai dengan pengenalan konsep dasar seperti nama anggota keluarga dan penggunaan kata ganti yang tepat. Pembelajaran yang dimulai dari istilah dan frasa sederhana kemudian berkembang menjadi kalimat yang lebih kompleks akan membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, pendekatan praktis dan interaktif di kelas juga menjadi kunci utama dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa BIPA.

3. Evaluasi:

Evaluasi merupakan tahap penting dalam memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Seperti yang dijelaskan oleh (Haryanto & Pd, 2020), guru dapat menggunakan pertanyaan terbuka atau latihan praktis untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Pemantauan secara berkala selama proses pembelajaran memungkinkan adanya penyesuaian dan perbaikan bagi siswa yang memerlukan bantuan lebih lanjut. Lebih dari itu, fokus pada pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga memotivasi siswa untuk belajar lebih banyak menjadi tujuan utama dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan.

Menyusun bahan ajar yang relevan, mengelola kelas dengan pendekatan yang interaktif, dan mengevaluasi kemajuan siswa menjadi tugas utama dalam implementasi BIPA ini. Kolaborasi dengan siswa, pemanfaatan teknologi yang tepat, serta memberikan umpan balik yang konstruktif menjadi elemen penting dalam proses ini.

Pendekatan holistik dan adaptif menjadi kunci dalam memberikan pemahaman yang kuat terhadap materi pengenalan keluarga dan istilah kata ganti dalam Bahasa Indonesia. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh keterampilan bahasa yang baik, tetapi juga memahami nilai-nilai budaya yang terkandung dalam setiap kata dan konsep keluarga dalam bahasa Indonesia. Integrasi pembelajaran yang mencakup keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis menjadi kunci kesuksesan dalam mengajar Bahasa Indonesia bagi siswa asing.

Dalam mengejar tujuan ini, diperlukan kerjasama antara pengajar dan siswa, penggunaan sumber daya yang tepat, dan komitmen yang kuat untuk mencapai kesuksesan dalam mengimplementasikan BIPA di Sekolah Global Indo Asia Batam. Semua pihak yang terlibat perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan

pembelajaran yang kondusif, yang memotivasi siswa untuk belajar dan menghargai bahasa serta budaya Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan oleh kelompok 1 dan 2 setelah melakukan observasi pada kelas BIPA di SMA Global Indo-Asia. Kedua kelompok tersebut berhasil menyajikan materi dengan pendekatan yang menarik dan efektif. Pada Rabu, 1 November 2023, Kelompok 1 mengajarkan materi berjudul "Keluargaku." Materi ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang anggota keluarga, tetapi juga memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk memahami dan mengenali anggota keluarga masing-masing. Sementara itu, pada Jumat, 3 November 2023, Kelompok 2 mengajarkan materi menarik yang berjudul "Anggota Keluarga Tokoh Terkenal." Dengan materi ini, para peserta didik diajak untuk memahami dan menggali informasi tentang anggota keluarga tokoh terkenal.



Kelompok 1



Kelompok 1



Kelompok 2



Kelompok 2

Secara umum, proses pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, yakni tahap kegiatan pra pembelajaran atau kegiatan awal pembelajaran, tahap kegiatan inti pembelajaran, dan tahap kegiatan akhir pembelajaran (Ruhimat, 2010). Tahap awal pembelajaran melibatkan pengenalan diri dari representatif dan para peserta didik, menciptakan suasana yang akrab dan interaktif. Kemudian, tahap inti adalah penjabaran materi yang dilakukan dengan cara bergantian antara para pengajar yang ada di dalam kelompok yang sama. Lembar kerja yang diberikan kepada para peserta didik menjadi alat bantu yang efektif untuk mendukung pemahaman mereka terhadap materi. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) diharapkan dapat memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu, lembar kerja siswa juga bertujuan untuk melatih siswa dalam menyelesaikan tugas dan mengoptimalkan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran (Wahidah & Hasanuddin, 2018).

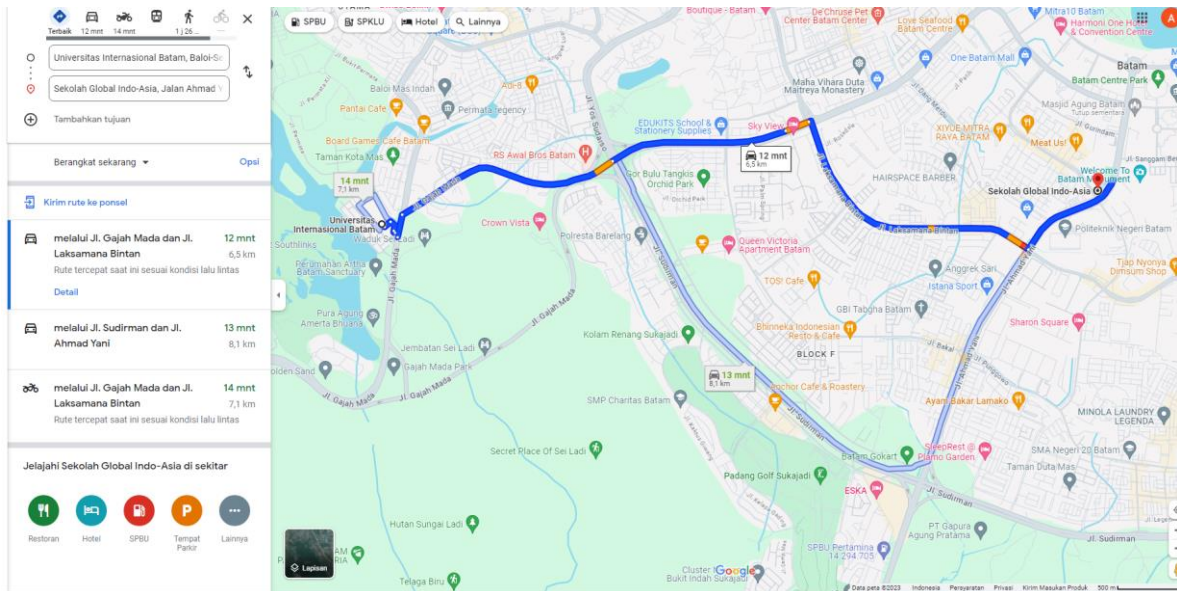
Pada tahap akhir atau penutupan, mahasiswa yang mengajar akan menutup kelas dengan berterima kasih atas partisipasi dan kerja sama murid selama pembelajaran berlangsung. Setelah kegiatan implementasi selesai, mahasiswa akan mendapatkan evaluasi dari dosen pengampu serta guru BIPA dari sekolah SMA Global Indo-Asia. Evaluasi ini bukan hanya sebagai umpan balik konstruktif untuk pengembangan pribadi mereka, tetapi juga sebagai wujud apresiasi terhadap kualitas pengajaran yang disajikan. Evaluasi yang efektif dapat memberikan insight mengenai kualitas pembelajaran, yang pada akhirnya akan membantu pengajar dalam merancang strategi pembelajaran (Magdalena et al., 2020).

Dengan mencapai tujuan pembelajaran, yakni para peserta didik dapat membedakan, menyebutkan, dan menganalisis pohon keluarga, serta mendapatkan evaluasi positif dari guru, kolaborasi pembelajaran dan pengajaran ini dapat dianggap sukses. Pembelajaran yang efektif umumnya dapat diidentifikasi dan diukur melalui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai oleh sebagian besar siswa (Setyosari, 2014). Para peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan interpersonal, dan merasakan manfaat dari kolaborasi ini. Oleh karena itu, kegiatan kolaboratif semacam ini memiliki dampak positif yang signifikan bagi kedua belah pihak, lembaga mitra memiliki kemampuan untuk menyajikan konsep keilmuan kepada mahasiswa karena mereka secara langsung terlibat dalam pelaksanaan praktik pembelajaran (Semarang et al., 2022).

SIMPULAN

Pelaksanaan Implementasi kegiatan mengajar di Sekolah Global Indo-Asia, Kepulauan Riau, kota Batam diikuti dengan baik oleh seluruh peserta didik yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan mengajarkan prinsip dasar tentang materi pengenalan “Keluarga” dan “Anggota Keluarga Tokoh Terkenal” dengan istilah kata ganti keluarga. Karakter yang muncul dalam pelaksanaan implementasi adalah disiplin, peduli lingkungan, toleransi, komunikatif, religius, demokratis, rasa ingin tahu, percaya diri, kreatif, mandiri, kerja keras, tanggung jawab, jujur, peduli sosial, dan menghargai prestasi.

PETA LOKASI MITRA SASARAN



Sekolah Global Indo-Asia yang Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau dan berjarak 6,5 KM dari Universitas Internasional Batam. Berdasarkan penjelasan di Peta, untuk sampai ke Sekolah Global Indo-Asia dari Universitas Internasional Batam membutuhkan waktu lebih kurang 12 Menit melalui Jl. Lintas Petapahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, O. D., Hardika, M., Yulianto, B., Subandiyah, H., & Tjahjono, T. (2021). *TANTANGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BIPA BAGI PEMELAJAR ANAK-ANAK DI SEKOLAH SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA*. 6, 59–66.
- Arif, T. A. , & I. I. (2018). *2802-6622-1-PB*.
- Dwinitia, S., & Anggraini, R. (2021). *Penggunaan Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)*. 3(1), 101–110.
- Hamid, M. A., Hilmi, D., & Mustofa, M. S. (2019). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME UNTUK MAHASISWA. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 4(1), 100. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.107>
- Haryanto, M., & Pd. (2020). *EVALUASI PEMBELAJARAN (KONSEP DAN MANAJEMEN)*.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). PENTINGNYA EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DAN AKIBAT MEMANIPULASINYA. In *Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Rohimah, D. F. (2018). *INTERNASIONALISASI BAHASA INDONESIA DAN INTERNALISASI BUDAYA INDONESIA MELALUI BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)*. 2(2), 199–211.
- Rosiyana. (2020). *PENGAJARAN BAHASA DAN PEMEROLEHAN BAHASA KEDUA DALAM PEMBELAJARAN BIPA (BAHASA INDONESIA PENUTUR ASING)*. 4(3), 374–382.
- Ruhimat, T. (2010). *Prosedur Pembelajaran*. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–30.
- Semarang, U. N., Cahyono, G., Samsudi, S., Pramono, S. E., & Mahmud, A. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana ISSN 26866404 Konsep Kolaboratif Perguruan Tinggi Pada Era Digital dalam Penyiapan Guru PAI di FTIK UIN Salatiga*. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/428>
- Setyaningrum, L. W., Andayani, & Saddhono, K. (2018). *PEMBELAJARAN AFIKS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA*. 01(1), 49–61.
- Setyosari, P. (2014). *MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN BERKUALITAS*. In *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran* (Vol. 1, Issue 1).

- Ulhaq, N., & Lubis, L. (2023). Penyusunan Materi Ajar dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa. In *Journal of Education Research 1202 Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 3).
- Wahidah, N., & Hasanuddin, H. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kreatif-Produktif untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru. In *Journal for Research in Mathematics Learning) p* (Vol. 1, Issue 1).
- Widningsih. (2019). *Pembelajaran Menyenangkan dan Bermakna pada Kondisi Khusus*.